

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persediaan barang merupakan istilah untuk menggambarkan jumlah barang, baik berupa barang jadi, barang setengah jadi atau barang mentah yang dimiliki perusahaan. Persediaan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk *kontinuitas* atau kelanjutan proses produksi dan untuk memenuhi kebutuhan permintaan konsumen. Penetapan dan perhitungan persediaan secara optimal akan berdampak bagus untuk perusahaan karena persediaan yang berlebihan akan menambah biaya operasional untuk perusahaan dan sebaliknya persediaan yang kurang akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan dan permintaan konsumen.

Distro Fashion merupakan tempat penjualan produk fashion yang berdiri sejak tahun 2016. Secara operasional perhitungan persediaan barang dagangan dan penetapan waktu pemesanan kembali masih dilakukan secara manual dan tidak terkomputerisasi. Perhitungan dan penetapan secara manual ini menggunakan perkiraan sehingga sering terjadi kelebihan persediaan atau kekurangan persediaan pada rentang waktu tertentu. Perhitungan dan penetapan persediaan tanpa metode ini mengakibatkan jumlah persediaan dan waktu pemesanan kembali yang tidak optimal.

Berkembang pesatnya dunia teknologi dan informasi saat ini mengantar kita manusia pada zaman teknologi canggih dimana semua pekerjaan dan informasi dilakukan secara cepat, tepat dan optimal. Sistem Informasi persediaan barang dagangan menggunakan metode *economic order quantity (EOQ)* dan *Re Order Point (ROP)* ini menjawab permasalahan distro fashion. Perhitungan persediaan menggunakan metode *economic order quantity (EOQ)* akan membantu persoalan penentuan jumlah persediaan, sehingga jumlah persediaan yang tersedia bisa optimal, selanjutnya metode *re order point (ROP)* akan menghitung pada titik mana perusahaan harus melakukan pemesanan kembali dengan mempertimbangkan waktu tunggu pemesanan. Sistem ini juga akan meminimalisir terjadinya redundansi atau pendobelan pencatatan yang masih dilakukan secara manual sehingga pencatatan yang dilakukan akan lebih akurat dan pasti.

Pemilihan metode *economic order quantity (EOQ)* dan *re order point (ROP)* dibandingkan metode lain karena perhitungan dengan dua metode ini sangat cocok untuk permasalahan yang dihadapi perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi persediaan barang menggunakan metode *EOQ* dan *ROP* ?

2. Bagaimana mengimplementasikan metode *EOQ* dan *ROP* untuk persediaan barang distro Fashion?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan sehingga lebih fokus pada permasalahan dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem menentukan kuantitas pemesanan barang yang optimal menggunakan metode *economic order quantity (EOQ)*.
2. Sistem menentukan titik pemesanan kembali barang menggunakan perhitungan metode *re order poin (ROP)* berdasarkan waktu tunggu pemesanan (*lead time*) barang dengan satuan harian.
3. Sistem menghitung berdasarkan periodisasi dalam rentang waktu.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membangun sistem informasi persediaan barang menggunakan metode *EOQ* dan *ROP*.
2. Mengimplementasikan metode *EOQ* dan *ROP* untuk persediaan barang distro Fashion.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Pengendalian persediaan dengan manajemen pengelolaan persediaan sehingga dapat meminimalkan redudansi pencatatan, kelebihan dan kehabisan stok.
2. Penentuan waktu dan jumlah pemesanan persediaan secara optimal dengan biaya persediaan yang kecil.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### **BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Pada bab ini membahas mengenai referensi-referensi yang digunakan dan dirujuk dalam penelitian ini dan dasar teori yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ini.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini membahas mengenai arsitektur sistem/gambaran umum sistem, flowchart, DFD, dan relasi tabel.

#### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi implementasi dan pembahasan sistem yang telah dibuat, apakah sudah memenuhi tujuan yang diharapkan atau belum. Dalam bab ini juga membahas potongan program dan penjelasan mengenai laporan yang dihasilkan sistem.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian yang dilakukan.